

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan dikemukakan mengenai desain penelitian, partisipan & tempat penelitian, pengumpulan data, analisis data, rencana pengujian keabsahan data dan jadwal penelitian dalam keberlangsungan penelitian ini.

#### **A. Desain Penelitian**

Untuk membuat rancangan pengelolaan interaksi media sosial Instagram Museum PETA, Kota Bogor peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif eksploratif dinilai cocok untuk menjawab fokus penelitian untuk mengelola interaksi media sosial Instagram yakni berupa *creator – related features*, *contextual features* dan *content features*. Ketiga fokus penelitian tersebut dapat dijawab dengan observasi, wawancara dan kuesioner dengan partisipan yang akan ditentukan.

Pendekatan deskriptif bertujuan untuk membuat deskriptif, gambar secara sistematis, akurat dan faktual mengenai fakta – fakta, sifat – sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sementara penelitian eksploratif bertujuan untuk mencari hubungan – hubungan baru yang terdapat pada suatu permasalahan yang luas dan kompleks sehingga dapat mengumpulkan data sebanyak – banyaknya. Setelah dianalisis diharapkan hasilnya bisa menjadi hipotesis, karena kompleksnya data yang akan diteliti tidak mungkin untuk dirumuskan atau dapat disusun hipotesanya. Jumlah sampel atau responden dalam pendekatan eskploratif sangat terbatas sehingga tidak memungkinkan untuk mengambil sampel atau responden yang berjumlah besar.

Pendekatan kualitatif adalah bentuk penelitian dimana peneliti mengumpulkan dan menganalisis data serta melibatkan partisipan bersama informan yang memberikan data menjadi bagian dari suatu proses penelitian (Corbin dan Strauss, 2015:5).

## **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **1. Partisipan**

Menurut pandangan dari Sumarto dan Hetifah (2003:17) partisipan adalah: “Pengambilan bagian atau keterlibatan orang atau masyarakat dengan cara memberikan dukungan (tenaga, pikiran maupun materi) dan tanggung jawabnya terhadap setiap keputusan yang telah diambil demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan bersama”.

Dalam penelitian ini, partisipan merupakan subjek yang akan dijadikan narasumber untuk menjawab fokus penelitian. Partisipan yang tentunya di ikut sertakan untuk menjadi narasumber penulis yaitu dengan teknik *purposive sampling* dimana cara pengambilan sampel sumber data adalah dengan pertimbangan tertentu.

Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena peneliti lebih menekankan kualitas informasi dibandingkan jumlah informan. Informan utama dalam penelitian ini adalah unit pengelola Museum PETA, Kota Bogor. Informan kedua dalam penelitian ini adalah pengunjung dari Museum PETA, Kota Bogor untuk menjawab fokus penelitian mengenai konten seperti apa yang mereka sukai.

### **2. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini berlokasi di Museum PETA, Kota Bogor yang berada di Jl. Jend. Sudirman No.35, RT.01/RW.05, Pabaton, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat. Lokasi tersebut dipilih karena memiliki semua aspek pendukung agar penelitian dapat berjalan dengan baik.

## C. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode kualitatif namun riset ini sangat tergantung dengan kelengkapan data yang sudah diperoleh. Pengumpulan data ini dilakukan untuk menjawab fokus penelitian. Peneliti akan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dengan beberapa teknik dan alat kumpul data yang akan dijabarkan sebagai berikut.

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan tiga teknik yaitu observasi, wawancara dan kuesioner *online*.

#### a. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan metode observasi menurut Arifin (2013:153) mendefinisikan bahwa:

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional dari berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun di dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Fungsi dari observasi adalah untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang disusun sebelumnya dan mengetahui pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung, sehingga dapat diharapkan menghasilkan perubahan yang diharapkan.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi untuk mengetahui alasan utama unit pengelola Museum PETA, Kota Bogor belum optimal dalam menggunakan media sosial Instagram sebagai media promosi digital. Observasi dilakukan dengan memperhatikan protokol kesehatan COVID-19.

#### b. Wawancara

Wawancara menurut Subagyo (2011:39) yaitu:

Wawancara merupakan suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan – pertanyaan pffada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung dengan *interview* dengan responden dan kegiatan dilakukan secara lisan. Peneliti akan melakukan wawancara dengan pengurus museum yang telah penulis tentukan sebelumnya yaitu unit pengelola Museum PETA, Kota Bogor.

#### c. Kuesioner

Kuesioner atau angket menurut Sugiyono (2016:137) adalah sebagai berikut:

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.

Dalam penelitian ini kuesioner akan disebarakan secara *online* kepada para pengunjung Museum PETA, Kota Bogor dikarenakan pandemi Covid – 19 sebagai alat atau pelengkap dan pendukung dari pengumpulan data.

#### D. Pedoman Penelitian

**Tabel 1**  
**Pedoman Penelitian**

VAR	SUB-VAR	DIMENSI	INDIKATOR	INSTRUMENT	SUMBER DATA
<b>STRATEGI PENGELOLAAN INTERAKSI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM</b>	interaksi dalam media sosial (Jaakonmäki, dkk, 2017:1153)	<i>Creator-related features</i>	peran pengelola media sosial atau yang disebut dengan <i>admin</i> . Dengan cara apa <i>admin</i> mengoperasikan media sosial	Pedoman Wawancara	Pengelola Museum PETA, Kota Bogor
		<i>contextual features</i>	<i>contextual features</i> adalah penentuan jadwal dalam mengunggah konten, alur interaksi antara pengelola dan pengguna media sosial dan mempertajam <i>brand awareness</i> Museum PETA, Kota Bogor.	Pedoman Wawancara	Pengelola Museum PETA, Kota Bogor
		<i>content features</i>	<i>content features</i> yang menentukan	Pedoman Wawancara	Pengelola Museum PETA,

			konten seperti apa yang akan diunggah di media sosial. Fokus pada unsur ini adalah jenis konten foto maupun video yang dapat menarik perhatian para pengguna media sosial.		Kota Bogor
		<i>Contextual features</i>	Waktu kapan para <i>followers</i> paling aktif menggunakan media sosial Instagram.	Kuesioner Terbuka	<i>Followers</i> media sosial Instagram Museum PETA, Kota Bogor
		<i>Content Features</i>	Jenis konten foto maupun video seperti apa yang disukai para <i>followers</i> .	Kuesioner Terbuka	<i>Followers</i> media sosial Instagram Museum PETA, Kota Bogor

(Sumber: Olahan Peneliti, 2021)

## 2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar periksa, pedoman wawancara dan pedoman kuesioner. Berikut penjelasannya satu per satu.

### a. *Checklist*/ Daftar Periksa

Daftar periksa atau *checklist* merupakan metode tertutup menurut (Sulisworo dan Irfan, 2016) sebab tidak terdapat kejadian atau data mentah yang digambarkan, melainkan hanya terdapat *inference*/keputusan pencatat yang berkaitan dengan kriteria.

*Checklist* menjadi alat yang penting saat melakukan penelitian di lapangan. Peneliti akan menggunakan *checklist* agar mempermudah dalam mengingat informasi sehingga data yang terkumpul lebih lengkap.

#### b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan alat pengumpulan yang wajib digunakan dalam penelitian ini. Pedoman wawancara akan menjadi acuan dan arah bagi peneliti saat melakukan wawancara di lapangan.

#### c. Pedoman Kuesioner

Menyerupai pedoman wawancara, pedoman kuesioner juga alat pengumpulan yang dibutuhkan sebagai penguat teknik pengumpulan data saat melakukan penelitian di lapangan.

### **D. Analisis Data**

Metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan model *Miles dan Hubberman* dalam Sugiyono (2012:246). *Data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing* (penarikan kesimpulan) merupakan tahapan yang harus dilakukan dalam menganalisis data di lapangan. Berikut adalah penjelasan dari setiap tahapan dalam menganalisis data:

#### 1. Reduksi Data

Proses reduksi data dianalisis setelah memperoleh data dari lapangan. Mereduksi data berarti memilah data yang utama dan mensortir data yang paling sesuai dengan fokus penelitian. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas sesuai dengan fokus penelitian.

#### 2. Penyajian Data

Setelah proses reduksi data maka tahap selanjutnya adalah penyajian data. Pada penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap terakhir dari menganalisis data kualitatif. Dari penelitian yang telah ditentukan sejak awal bahwa penelitian kualitatif memperoleh hasil yang maksimal, namun ada juga kemungkinan untuk tidak dapat menjawab. Kesimpulan dalam hal ini bahwa hasil yang diperoleh bersifat sementara dan dapat berubah kapan pun jika tidak terdapat bukti-bukti yang kuat dalam mendukung pengumpulan data selanjutnya. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menemukan *value* dari data yang telah disajikan.

## E. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data ialah salah satu cara dalam proses pengumpulan data yang bisa dibilang akurat, salah satu metode yang dapat dilakukan adalah dengan proses triangulasi menurut Afifuddin (2009:143) dimana triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan alat lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

## F. Jadwal Penelitian

Berikut adalah jadwal penelitian dalam tahapan usulan penelitian.

**Tabel 2**  
**Jadwal Penelitian**

No	KEGIATAN	BULAN															
		April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Seminar UP																
2	Pengumpulan Perbaikan UP																
3	Bimbingan Proyek Akhir																
4	Pencarian Data ke Lapangan																
5	Penyusunan Proyek Akhir																
6	Pengumpulan Proyek Akhir																
7	Ujian Sidang																

(Sumber: *Olahan Peneliti, 2021*)